

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penggolongan biaya yang diperoleh berdasarkan Analisis Break even point :

| | |
|---|--------------------|
| Biaya tetap dari biaya semi variabel | Rp 26.876.066,64 |
| Total biaya tetap tahun 2005 | Rp 289.688.704,64 |
| Biaya variabel dari biaya semi variabel | Rp 265.168.713,36 |
| Total biaya variabel 2005 | Rp1.466.260.817,36 |

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa untuk penggolongan biaya tetap yang diperoleh untuk tahun 2005 sebesar Rp 289.688.704,64. Sedangkan untuk penggolongan biaya variable yang diperoleh untuk tahun 2005 sebesar Rp1.466.260.817,36.

2. Hasil perhitungan jumlah penjualan yang diperoleh berdasarkan Analisis

Break Even point :

→ Pendekatan Matematis

| Kondisi BEP Tahun 2005 | Berdasarkan Jenis | |
|------------------------|-------------------|-------------------|
| | Eha Bond HS | Eha Bond |
| BEP (Rp) | Rp 602.896.157,10 | Rp 892.749.370,20 |
| BEP (Dus) | 1.829 dus | 2.336 dus |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa volume penjualan yang harus dicapai perusahaan pada tahun 2005 untuk Lem Eha Bond HS adalah Rp 602.896.157,10 atau 1.829 dus dan untuk Lem Eha Bond adalah Rp892.749.370,20 atau 2.336dus. Maka Break even Point keseluruhan untuk PT.SPARTA PRIMA adalah sebesar Rp 1.495.645.527,30 atau 4.165 dus.

→ Margin Of Safety (MOS)

Berdasarkan rencana penjualan tahun 2006 untuk Lem Eha Bond HS, batas maksimal volume penjualan yang direncanakan boleh turun agar perusahaan tidak mengalami kerugian adalah 20,47 %. Untuk Lem Eha Bond, batas maksimal volume penjualan yang direncanakan boleh turun agar perusahaan tidak mengalami kerugian adalah 28,13 %.

3. Hasil perhitungan pengaruh perubahan biaya variabel, biaya tetap, dan harga jual yang diperoleh berdasarkan Analisis Break Even Point :

↳ Persentase yang dicapai :

| Keterangan | BEP Perubahan |
|---|---------------|
| | % |
| BEP Awal | 100 % |
| BEP Perubahan biaya variabel naik 10 % | + 71,32 % |
| BEP Perubahan biaya variabel turun 10 % | - 29,39 % |
| BEP Perubahan biaya tetap naik 15 % | + 15 % |
| BEP Perubahan biaya tetap turun 15% | - 15 % |
| BEP Perubahan harga jual naik 10 % | - 27,45 % |
| BEP Perubahan harga jual turun 10 % | + 86,06 % |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jika biaya variabel naik maka Break Even Point nya akan naik dan jika biaya variabel turun maka Break Even Point nya akan turun. Jika biaya tetap naik maka Break Even Point nya akan naik dan jika biaya tetap turun maka Break Even Point nya akan turun. Apabila terjadi kenaikan harga jual maka Break Even Point akan mengalami penurunan dan apabila terjadi penurunan harga jual maka Break Even Point akan mengalami kenaikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan harus dapat melakukan pemisahan biaya sehingga dapat membantu manajemen untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan.
2. Perusahaan harus dapat melakukan penekanan biaya variabel, agar perubahan yang terjadi tidak terlalu besar atau jauh.
3. Perusahaan harus dapat melakukan penstabilan harga jual, agar tidak ada kenaikan maupun penurunan harga jual.